



KPU Kota Fasilitas Kampanye Pilkada

YOGYA, TRIBUN - Sesuai dengan amanah Undang-undang nomor 8 tahun 2015, pada pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2016 mendatang, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta akan memfasilitasi kegiatan kampanye.

Menurut Ketua KPU, Hamdan Kurniawan, mekanisme kali ini berbeda dengan pelaksanaan Pilkada pada tahun 2011 lalu. Sehingga anggarannya pun akan berbeda dengan pilkada 2011.

"Pada tahun 2016 mendatang, kami akan memfasilitasi kampanye sesuai amanah undang-undang. Karena ada tambahan fasilitas, maka anggarannya pun akan berbeda dengan Pilkada tahun 2011," kata Wawan, Selasa (12/5).

Wawan menjelaskan, metode kampanye yang nantinya akan difasilitasi oleh KPU Kota Yogyakarta antara lain metode debat, penyebaran bahan kampanye, pemasangan alat peraga, dan iklan di media massa.

Sementara itu, fasilitas lain seperti honorarium serta belanja barang dan jasa juga tetap akan masuk dalam pos anggaran Pilkada 2016 mendatang. Meski begitu, Wawan belum bisa mengungkapkan berapa total anggaran yang dibutuhkan untuk Pilkada 2016.

"Kalau pada 2011 lalu kami menggelontorkan dana sebesar Rp10,5 miliar untuk dua kali putaran. Kalau Pilkada selanjutnya tidak sampai dua kali li-

pat. Tapi jumlah pastinya memang kami belum bisa utarakan," ujarnya.

Susun Anggaran

Hingga saat ini, proses Pilkada 2016 masih sampai pada tahap penyusunan anggaran. KPU Kota Yogyakarta pun telah menyiapkan anggaran dalam format proposal yang akan disampaikan ke Wali Kota Yogyakarta.

Selanjutnya, pihaknya akan menunggu kajian dari tim anggaran pemerintah daerah agar proposal anggaran Pilkada 2016 masuk dalam pembahasan APBD 2016.

"Tapi yang pasti kami tetap menyusun anggaran yang efisien dan proporsional. Supaya tidak ada kebutuhan yang tercecer," tandas Wawan. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005